

**ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE BAHASA PADA
NOVEL “MALIOBORO AT MIDNIGHT” KARYA DARI
SKYSPHIRE**

Indah Fitri Nur Aini¹, Ita Kurnia², Jessyca Imelda Putri³, Faikotul Farda⁴
indahfitrinuraini86@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id², jessycaimeldaputri@gmail.com³,
faikotulfarda2005@gmail.com⁴
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Article Info

Article history:

Published June 30, 2024

Keywords:

Alih kode, Campur kode, Novel malioboro at midnight.

Keywords:

Code-switching; Code-mixing; Novel malioboro at midnight.

ABSTRAK

Jurnal ini berisikan tentang analisis alih kode dan campur kode pada sebuah bahasa. Dengan adanya jurnal ini maka penelitian untuk menganalisis bentuk-bentuk alih kode dan campur kode pada bahasa dilakukan. Penelitian ini menggunakan sebuah novel yang berjudul Malioboro At Midnight karya Skysiphire untuk mengetahui apakah di dalam novel tersebut terdapat alih kode bahasa ataupun campur kode bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana alih kode dan campur kode di dalam novel Malioboro At Midnight. Dengan adanya tujuan tersebut maka akan menjelaskan apakah di dalam novel Malioboro At Midnight ini dapat menjelaskan adanya alih kode dan campur kode. Latar belakang terjadinya alih kode adalah antara pembicara dan lawan bicara dan yang melatar belakangi adanya campur kode adalah perubahan dari formal ke informal. Pada novel Malioboro At Midnight terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode yaitu 1) adanya dua bahasa pada suatu percakapan. 2) perubahan bahasa indonesia ke bahasa inggris. 3) Perubahan bahasa inggris ke bahasa indonesia.

Abstract

This journal contains an analysis of code switching and code mixing in a language. With this journal, research to analyze the forms of code switching and code mixing in language is carried out. This research uses a novel entitled Malioboro At Midnight by Skysiphire to find out whether there is code switching or code mixing in the novel. This research aims to find out how code switching and code mixing in the novel Malioboro At Midnight. With these objectives, it will explain whether in the novel Malioboro At Midnight can explain the existence of code switching and code mixing. The background of code switching is between the speaker and the interlocutor and the background of code mixing is the change from formal to informal. In the novel Malioboro At Midnight, there are several factors that influence the occurrence of code switching and code mixing, namely 1) the existence of two languages in a conversation. 2) changes in Indonesian to English. 3) Changes in English to Indonesian

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang ada di negara Indonesia. Tidak hanya bahasa Indonesia saja, di negara Indonesia terdapat berbagai suku dan bahasa daerah tersendiri di setiap provinsi di Indonesia. Maka dari itu setiap orang di daerah yang berbeda ketika bertemu selalu saja menggunakan bahasa Indonesia agar bisa saling memahami satu sama lain. Bahasa memungkinkan orang dari berbagai suku dan budaya berkomunikasi satu sama lain. Jika Indonesia tidak memiliki bahasa nasional, maka setiap orang tidak memiliki sarana komunikasi kepada orang yang berbeda daerah.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi nasional yang digunakan warga negara Indonesia. Bahasa adalah cara utama manusia berkomunikasi secara kreatif dan cepat, menurut Nandang (2018). Rina berpendapat bahwa bahasa, melalui simbol-simbol pendengaran yang dibuat oleh alat bicara manusia, berfungsi sebagai cara bagi individu dalam sebuah komunitas untuk berkomunikasi satu sama lain. Menurut pendapat para ahli tersebut, bahasa berfungsi sebagai alat untuk berbagi informasi dalam interaksi interpersonal. Tidak diragukan lagi akan sulit bagi seseorang yang tidak bisa berbicara bahasa lokal untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan orang lain (Anwar & Pertiwi via (Erlangga, 2024)

Banyak studi sosiolinguistik telah menyelidiki cara orang-orang dalam masyarakat tertentu berbicara. Data dapat diperoleh melalui studi kasus lapangan. Ini juga berlaku untuk peristiwa campur kode dan alih kode bahasa. Sebab-sebab tertentu, seperti ungkapan yang salah dalam bahasa yang digunakan dalam karya sastra, dapat menyebabkan peristiwa ini terjadi dalam wacana tulis. Dengan mengubah kode dan memasukkan kode dalam dialog antar tokoh, seorang novelis dapat memberi penjiwaan kepada karya sastra mereka. Tujuannya adalah untuk memperkuat konsep cerita dan menggambarkan karakter tokoh secara lebih realistis (Farouq, 2019).

Peristiwa di mana orang berbicara dua bahasa atau lebih dalam satu percakapan disebut campuran kode. Menurut Estiyana (2019), campur kode adalah ketika unsur dimasukkan atau diselipkan ke dalam dua bahasa atau lebih. Dalam karya sastra penggunaan campuran kode didasarkan pada kreativitas dan imajinasi penulis dalam bahasa yang mereka gunakan, dan bertujuan untuk membuat karya tersebut lebih menarik dan menarik. Campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih dalam konteks informal, santai, dan akrab. Campur kode dapat berupa penggunaan kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya. Kesantaian atau keadaan informal adalah tanda campur kode (Febriana et al., 2023). Alih kode menunjukkan bagaimana bahasa berubah karena perubahan lingkungan. Menurut Hymes, alih kode terjadi bukan hanya antarbahasa tetapi juga antara gaya dan ragam bahasa yang ada dalam satu bahasa. Ada dua jenis alih kode, yaitu alih kode intern dan alih kode ekstren. Alih kode intern terjadi antara bahasa sendiri dan bahasa asing, misalnya dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau sebaliknya. Alih kode ekstren terjadi antara bahasa sendiri dan bahasa asing. (Hymes, 1964, hlm. 103 via (Simatupang et al., 2018)).

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya alih kode dan campur kode pada novel *Malioboro at Midnight* karya Skyphire. Pemilihan novel ini dikarenakan ketertarikan pembaca pada novel ini sangatlah banyak dengan alur cerita yang menarik serta novel *Malioboro at Midnight* karya Skyphire belum diteliti oleh peneliti lain.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun jenis kualitatif yang dipilih adalah deskriptif. Jenis ini dipilih karena data penelitian dijabarkan secara deskriptif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan studi dokumen, adapun sumber dalam penelitian ini adalah novel Malioboro at Midnight karya Skyphire. Penelitian ini diadakan karena adanya analisis alih kode dan campur kode pada novel Malioboro at Midnight karya Skyphire. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat mengetahui bahasa yang digunakan dalam novel Malioboro at Midnight karya Skyphire terdapat alih kode dan campur kode pada percakapan dialog pada novel tersebut.

Penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai alat utama dan melakukan penelitian dalam kondisi objek alamiah. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif memulai dengan data, menggunakan teori yang sudah ada untuk memberikan penjelasan, dan kemudian berakhir dengan teori. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., dengan menggunakan bahasa dan kata-kata. Setelah menganalisis beberapa definisi, dia kemudian membuat definisi sendiri yang menggabungkan pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah membaca dan menganalisis novel Malioboro at Midnight karya Skyphire peneliti banyak menemukan frasa dan kalimat yang mengalami alih kode dan campur kode di dalam novel. Ada tiga bahasa yang ditemukan dalam novel Malioboro at Midnight karya Skyphire yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris.

Tuturan alih kode dan campur kode dalam bentuk tabel pada novel Malioboro at Midnight. Di bawah ini disajikan aspek tuturan dalam bentuk dialog yang mencerminkan peristiwa alih kode dan campur kode yang terjadi dalam novel Malioboro at Midnight.

Tabel 1. Hasil Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel
"Malioboro at Midnight" Karya Skyphire

No	Alih Kode			
	<i>Internal</i>		<i>Eksternal</i>	
	Bahasa	Kata / Frasa	Bahasa	Kata / Frasa
1.			Inggris	Annoying (hlm. 45)
2.				Really (hlm. 45)
3.				Room (hlm. 45)
4.				Back (hlm. 45)
5.				Dreams (hlm. 45)
6.				Come true (hlm. 45)
7.				Because (hlm. 45)
8.				Just in (hlm. 47)
9.				Ladies (hlm. 47)
10.				Sorry (hlm. 50)
11.				Like (hlm. 50)
12.				Impression (hlm. 68)
13.				Neighbor (hlm. 68)
14.				Promise (hlm. 68)
15.				Think (hlm. 90)
16.				Everyone (hlm. 91)
17.				Would (hlm. 92)
18.				Wish (hlm. 92)

19.	Meant (hlm. 92)
20.	Seriuos (hlm. 98)
21.	Wanna (hlm. 98)
22.	Feeling (hlm. 99)
23.	Nothing (hlm. 104)
24.	Friends (hlm. 105)
25.	Better (hlm. 108)
26.	Someone (hlm. 117)
27.	Feel (hlm. 117)
28.	About (hlm. 117)
29.	Song (hlm. 177)
30.	Used (hlm. 117)
31.	Moving (hlm. 118)
32.	After (hlm. 118)
33.	Own home (hlm. 120)
34.	Please (hlm. 130)
35.	Midnight (hlm. 131)
36.	Words (hlm. 168)
37.	Boyfriends (hlm. 183)
38.	Everithing's (hlm. 183)
39.	Break up (hlm. 203)
40.	Something (hlm. 241)
41.	Decision (hlm. 242)
42.	Understand (hlm. 244)
43.	Lunch (hlm. 245)
44.	Figure (hlm. 248)
45.	Sounds (hlm. 264)
46.	Butterfly (hlm. 264)
47.	Only (hlm. 275)
48.	Good girl (hlm. 293)
49.	Guqarantee (hlm. 293)
50.	Want (hlm. 318)
51.	Ready (hlm. 319)
52.	Dating (hlm. 331)
53.	My hearts (hlm. 334)
54.	Starting (hlm. 338)
55.	Please (hlm. 395)
56.	Truly (hlm. 403)
57.	Tatto (hlm. 415)
58.	Choice (hlm. 423)

No.	Campur Kode			
	<i>Internal</i>		<i>Eksternal</i>	
	Bahasa	Kata / Frasa	Bahasa	Kata/Frasa
1.	Gaul	Tolol (hlm. 2)	Inggris	Gws (hlm. 5)
2.		Gocap (hlm. 3)		Share (hlm. 5)
3.		Anjir (hlm. 4)		Well (hlm. 8)
4.		Bego (hlm. 4)		By the way (hlm. 8)
5.		Ngampus (hlm. 126)		Chat (hlm. 10)

6.		Kelazzzzzzz (hlm. 167)	Slow response (hlm. 11)
7.		Netizen (hlm. 218)	Swich (hlm. 11)
8.		Ngeles (hlm. 257)	Bye (hlm. 12)
9.		Mam (hlm. 267)	Stalking (hlm. 13)
10.		Jokes (hlm. 272)	Selebgram (hlm. 29)
11.	Jawa	Klitih (hlm. 64)	Influencer (hlm. 32)
12.		Monggo (hlm. 106)	Friendly (hlm. 33)
13.		Leyeh-leyeh (hlm. 149)	Red Flag (hlm. 33)
14.		Enteng (hlm. 153)	Gimmick (hlm. 37)
15.		Wes angel ki (hlm. 213)	Random (hlm. 63)
16.		Ngurut (hlm. 236)	Push Rank (hlm. 63)
13.			Clingy (hlm. 80)
14.			Sunroof (hlm. 145)
15.			Sadboy (hlm. 188)
16.			Overthingking (hlm. 191)
17.			Single (hlm. 193)
18.			Fyi (hlm. 306)
19.			Candid (hlm. 350)

Pembahasan

Dalam novel *Malioboro at Midnight* karya Skyphire terdapat dua bentuk alih kode yaitu internal dan eksternal, serta campur kode pada dialog yang digunakan pada tokoh novel tersebut. Yakni alih kode eksternal yang artinya perubahan bahasa Indonesia menuju bahasa asing dan alih kode internal yang artinya perubahan bahasa menuju bahasa daerah. Masing-masing bentuk tersebut dapat berupa kata atau frasa. Dalam kasus ini, ada satu bahasa Jawa dan dua bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Penulis akan membahas dua bentuk tersebut dan penyebabnya di bawah ini:

1. Alih kode pada novel *Malioboro at Midnight* karya Skyphire

a. Wujud alih kode eksternal (Eksternal code switching)

Alih kode eksternal (code-switching) adalah fenomena linguistik yang melibatkan pergantian penggunaan bahasa dalam suatu situasi percakapan. Hal ini terjadi ketika penutur beralih dari bahasa asalnya ke bahasa lain, atau sebaliknya.

1) Bahasa Indonesia beralih ke bahasa Inggris (Berupa frasa)

Percakapan antara tokoh Ed dan Malio yang sedang membahas sebuah berita yang viral di handphone Malio.

Ed : Gue ingetin lagi, bro. Sera sama Richard udah pacaran sejak lama, lo mending mundur aja karena hubungan mereka sesempurna itu di mata gue. Kalo lo mau coba-coba deketin Sera sama aja percuma, dia nggak bakalan kepincut sama lo.

Malio : Sip deh si paling *perfect couple*

Malio : *Long distance realitonship* itu mitos, kuncinya bukan setia, tapi selingkuh atau diselingkuhin

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, terjadinya alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Adanya frasa "*Perfect couple*" dalam bahasa Indonesia berarti "Pasangan sempurna" dan frasa "*Long distance realitonship*" dalam bahasa Indonesia berarti "Hubungan jarak jauh". Pada kutipan tersebut menceritakan tentang ponsel malio yang menampilkan sebuah trending topik di twitter tentang seorang penyanyi

yang dirumorkan berkencan dengan seorang influencer. Jan Richart (kekasih Sera) dan Maurelle Juliana.

2) Bahasa Indonesia beralih ke bahasa Inggris (Berupa kalimat)

Percakapan tokoh Malio dan Sera di lorong apartemen

Sera : *I think it's better if we keep our distance*

Malio : *Enough?*

Sera : *You know exactly what i mean*, Malioboro

Sera : *Stay away from me*, anggap aja lo nggak pernah ngerusak pintu kamar gue, anggap kita nggak pernah ngobrol

Malio : *I can't stay away from you*

Sera : Malio denger....

Malio : *No, you listen to me*, Sera. *Can we be friends?*

Kutipan diatas menunjukkan terjadinya alih kode ekstren bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Adanya kalimat

Sera : *I think it's better if we keep our distance* (Saya rasa lebih baik jika kita menjaga jarak)

Malio : *Enough?* (Cukup?)

Sera : *You know exactly what i mean*, Malioboro (Kamu tahu persis apa yang aku maksud)

Sera : *Stay away from me*, anggap aja longgak pernah ngerusak pintu kamar gue, anggap kita nggak pernah ngobrol (Menjauhlah dariku)

Malio : *I can't stay away from you* (Aku tidak bisa menjauh darimu)

Sera : Malio denger....

Malio : *No, you listen to me*, Sera. *Can we be friends?* (Tidak, dengarkan aku, Sera. Bisakah kita berteman?)

Pada kutipan tersebut menceritakan tokoh Malio yang sedang mencoba mendekati Sera saat Sera merasa sedih.

Yang menyebabkan adanya alih kode ekstren adalah fenomena dalam linguistik yang terjadi ketika penutur beralih dari satu bahasa ke bahasa lain secara keseluruhan dalam satu kalimat atau paragraf. Hal ini berbeda dengan alih kode intra-kalimat, di mana penutur beralih bahasa dalam satu kalimat. Alih kode ekstren adalah fenomena linguistik yang normal dan alami. Hal ini tidak menunjukkan bahwa penutur tidak kompeten dalam salah satu bahasa. Justru, alih kode menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan penutur untuk menggunakan bahasa secara kreatif dalam berbagai situasi.

2. Campur kode pada novel Malioboro at Midnight karya Skyphire

Campur kode yang terdapat dalam novel Malioboro at Midnight Dalam novel ini, tiga bahasa digunakan: Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, dan Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Inggris lebih dominan karena penutur menggunakannya sesuai dengan situasi dan keadaan. Menurut Maszein H (2019:64), campur kode adalah ketika seseorang memilih untuk menggunakan elemen bahasa dari dua kode berbeda atau menggunakan fenomena campuran dari dua kode secara bersamaan untuk menghasilkan ragam bahasa yang unik (Indriati et al., 2023).

a. Campur Kode Eksternal Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris

Kutipan 1

“*Well*, ya. Ya udah, tranfer ke gue kalo lo udah tanya sendiri ke pemiliknya, satu juta itu duit makan gue buat tiga minggu”

Dalam kutipan 1 terdapat campur kode, dimana penutur menggunakan bahasa inggris “*Well*” yang memiliki arti “Baik”. Makna kata “*well*” dalam bahasa Inggris memiliki berbagai makna dan penggunaan, tergantung pada konteksnya. Penting untuk memahami konteks kalimat untuk mengetahui arti “*well*” yang tepat. Selain makna-makna

di atas, "well" juga memiliki beberapa makna lain yang kurang umum, seperti "lama", "sangat", atau "dengan cermat".

Kutipan 2

“Suka ganti-ganti cewek, terlalu *friendly*”

Dalam kutipan 3 terdapat campur kode dimana penutur menggunakan bahasa Inggris sebagai kata sifat yang biasa digunakan anak muda zaman sekarang. Kata “Friendly” adalah kata sifat yang menunjukkan sifat seseorang yang memiliki arti “ramah”.

b. Campur Kode Internal Bahasa Indonesia dengan Bahasa Jawa

Kutipan 3

“*Sugeng enjing*, Mbah Ayu, mau gudegnya dua porsi ya, mbah”

Dalam kutipan 2 terdapat campur kode, dimana penutur menggunakan bahasa Jawa “*Sugeng injing*” yang memiliki arti “Selamat pagi” penutur menggunakan sapaan bahasa Jawa karena penutur berasal dari Yogyakarta dimana penutur sedang membeli gudeg pada pagi hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada novel “Malioboro at Midnight” karya Skyper terdapat alih kode dan campur kode yang terbagi menjadi dua jenis yakni internal dan eksternal, pada internal alih kode tidak ditemukan alih kode, pada eksternal alih kode ditemukan 58 frasa, pada internal campur kode ditemukan 16 frasa, dan pada eksternal campur kode ditemukan 19 frasa. Dari novel “Malioboro at Midnight” kebanyakan ditemukan dialog dan kata yang menggunakan bahasa Inggris bahkan hampir setiap halaman selalu ada bahasa Inggris. Maka dari itu kebanyakan peneliti menemukan alih kode bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dari pada bahasa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlangga, F. (2024). Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Baca Buku Ini Saat Engkau Ingin Berubah dan Implementasinya dalam Pembelajaran Teks Fiksi dan Nonfiksi. 10(2).
- Farouq, M. A. Y. El. (2019). Analisis Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Hasta Wiyata*, 2(2), 14–25. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2019.002.02.02>
- Febriana, A., Kurnia, I., Islam, A. U., & Korespondensi, S. (2023). Analisis campur kode dalam novel Emoticon Karya Ricky Cuaca. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 5(1), 20–28. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/salaka/article/view/8359>
- Indriati, M., Kurnia, I., Putri, F. V., & Ilmi, S. P. A. (2023). Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel “Selamat Tinggal Pagi Selamat Datang Senja” Karya Anif Khasanah. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 188–201. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i2.321>
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). Metodologi penelitian kualitatif
- Simatupang, R. R., Rohmadi, M., Saddhono, K., Keguruan, F., Universitas, P., & Maret, S. (2018). Code switching and code mixing on the speech of education environment. 5(1), 1–9.